

Optimalisasi Pengelolaan Usaha Rumah Tangga Opak Gulung Cak Min

¹⁾Nur Aini Mayasiana, ²⁾Evita Elviana Sari, ³⁾Nur Widyastuti

^{1,2,3)}Ilmu Administrasi Negara, Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara, Indonesia
Email: ¹ mayasiana30@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Usaha Rumah Tangga Opak Gulung Optimalisasi Pemasaran Pengabdian	<i>Usaha rumah tangga harus didukung oleh berbagai pihak, terutama oleh pemerintah, misalnya dalam mensosialisasikan penerapan metode pemasaran sehingga usaha rumah tangga dapat terus berkembang hingga menjadi lebih besar dan lebih banyak bermanfaat bagi sekitar. Usaha Rumah Tangga Opak Gulung adalah salah satu usaha rumah tangga yang muncul akibat Pandemic Covid-19. Usaha yang dirintis sejak Mei 2020 ini, masih sangat sederhana pengelolaannya, baik dari segi pembuatan, pengemasan, hingga pemasaran. Adapun tujuan dari pengabdian ini yaitu memberikan beberapa pengetahuan terkait pengelolaan usaha dalam rangka mengembangkan usaha rumah tangga tersebut. Pengabdian ini dilaksanakan dengan Bapak Benyamin selaku pemilik usaha dan karyawan keripik opak gulung di Desa Jenggawah, Kabupaten Jember. Metode yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, studi literatur, sosialisasi, pelatihan, monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada mitra industri rumah tangga keripik opak gulung memberikan perubahan khususnya pada pengetahuan terhadap pengembangan usaha yaitu merubah tampilan packaging (pengemasan) yaitu dengan pemberian merk usaha yang disertai nomer yang dapat dihubungi untuk pemesanan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan baik secara langsung maupun tidak langsung.</i>
Keywords: Household Business Roll Opaque Optimization Marketing Devotion	<i>Household businesses must be supported by various parties, especially by the government, for example in socializing the application of marketing methods so that household businesses can continue to grow until they become bigger and provide more benefits to the environment. Opak Gulung Household Business is one of the household businesses that emerged as a result of the Covid-19 Pandemic. The business, which was started in May 2020, is still very simple to manage, both in terms of manufacturing, packaging, and marketing. The purpose of this service is to provide some knowledge related to business management in order to develop the household business. This service was carried out with Mr. Benyamin as the owner of the business and the employee of Opak Rolls chips in Jenggawah Village, Jember Regency. The methods used are observation, documentation, literature study, socialization, training, monitoring and evaluation. The results of community service activities, especially to home industry partners, Opak Rolls chips provide changes, especially in knowledge of business development, namely changing the appearance of packaging (packaging), namely by giving a business brand accompanied by a number that can be contacted for ordering, so that it is expected to increase sales both directly or indirectly.</i>
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya keberhasilan Pembangunan Nasional adalah dengan menyejahterakan rakyatnya, sebab dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka akan tercermin kualitas hidup yang baik. Berwirausaha harus dilakukan secara optimal dengan niat dan dukungan untuk meningkatkan kesejahteraan diri kita dan orang lain (Nashriyah, 2012). Salah satu usaha yang perlu dukungan pemerintah yaitu usaha-usaha yang diciptakan oleh masyarakat baik usaha Rumah Tangga, Usaha Kecil, hingga Usaha Menengah. Hal ini karena Usaha rumah tangga dapat memberikan dampak yang besar bagi perkembangan perekonomian di

suatu daerah, sebab jika jumlah usaha rumah tangga semakin banyak, maka akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat menyerap tenaga kerja sehingga berpotensi untuk mengurangi pengangguran di suatu daerah dan hal ini tentu dapat membantu pemerintah pusat maupun daerah (Mardhiyah dan Safrin, 2020).

Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya. Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan, alternative keputusan, dan sumberdaya yang dibatasi (Santika, 2020). Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dengan demikian, optimalisasi adalah sebagai upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk menggunakan sumber-sumber yang dimiliki dalam rangka mencapai kondisi yang terbaik, paling menguntungkan dan paling diinginkan dalam batas-batas tertentu dan kriteria tertentu (Musdalifah, 2020).

Pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat, diantaranya: 1) adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya, 2) proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan, dan 3) adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan (Fathurrochman, 2022).

Pada masa Pandemic Covid-19, besar sekali dampak yang terasa bagi masyarakat terutama pada masalah perekonomian. Hal ini berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pembatasan kegiatan sosial masyarakat sehingga berdampak pada banyaknya usaha-usaha kecil yang tutup, perusahaan-perusahaan besar yang terpaksa harus mengurangi gaji karyawannya/ memberhentikan karyawan, atau bahkan bangkrut. Akan tetapi, dengan adanya kesulitan tersebut justru banyak bermunculan ide kreatif dari masyarakat untuk bertahan hidup yaitu dengan membuka usaha-usaha rumah tangga (Zulvianto, 2021). Salah satu usaha rumah tangga dampak dari pandemi Covid-19 adalah Usaha Rumah Tangga Opak Gulung yang dirintis sejak Mei 2020. Usaha rumah tangga opak gulung Cak Min masih sangat sederhana pengelolaannya, baik dari segi pembuatan, pengemasan, hingga pemasaran. Usaha rumah tangga opak gulung merupakan usaha yang memproduksi di bidang makanan kecil yang berada di Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah. Industri tersebut berdiri sejak tahun 2020. Proses produksi usaha tersebut dapat dibilang masih menggunakan sistem tradisional, karena masih menggunakan tenaga manusia dalam pembuatannya, serta jumlah produksi masih dalam skala kecil. Proses pemasaran yang dilakukan usaha industri rumah tangga opak gulung masih menggunakan sistem konvensional.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada awal bulan Agustus, menunjukkan permasalahan yang dialami oleh Usaha industri rumah tangga Opak Gulung adalah pelaku usaha masih belum memiliki pengetahuan terkait pengembangan produk, serta tidak ada peningkatan penjualan produk. Oleh karena itu tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan dan praktek kepada mitra terkait pengembangan usaha. *Output* dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengembangan usaha melalui perbaikan pemasaran dan pembuatan brand usaha pada usaha industri rumah tangga opak gulung.

III. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah observasi, dokumentasi, studi literatur, sosialisasi, pelatihan, monitoring dan evaluasi (Darmalaksana, 2020). Observasi pada pengabdian ini bertujuan menganalisis permasalahan yang dialami oleh mitra sekaligus permohonan izin kepada Bapak Benyamin selaku pemilik usaha untuk bersedia menjadi mitra yang ditandai dengan surat pernyataan ketersediaan mitra kerjasama dalam program pengabdian kepada masyarakat yang bermaterai. Sebagai data bukti pendukung pelaksanaan pengabdian menggunakan teknik dokumentasi untuk menyediakan informasi selama kegiatan berlangsung. Penggunaan studi literatur digunakan sebagai bahan

kajian teoritis dalam pemberian materi sosialisasi (Saprudin, 2021). Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan pemberian materi pengelolaan usaha dalam rangka mengembangkan usaha rumah tangga, pelatihan pembuatan label usaha dan evaluasi terkait produk yang di pasarkan. Pengabdian ini dilaksanakan tanggal 2 s/d 23 Agustus tahun 2022 kepada pemilik usaha dan karyawan yang berada di Dusun Krajan, Desa Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap usaha pasti menginginkan keuntungan, akan tetapi banyak pengusaha rumah tangga pemula yang kurang memahami strategi pemasaran, terutama usaha rumah tangga yang berada di daerah terpencil atau dipedesaan (Sugarto, 2005). Hal ini karena banyak usaha rumah tangga yang hanya menyediakan produk-produk hasil usaha hanya berdasar pesanan tetangga, kerabat atau rekan kerja. Padahal jika usaha rumah tangga ini dapat dikelola secara optimal akan menjadi lebih besar, sehingga akan mendapat keuntungan yang lebih besar. Adapun tujuan pengembangan usaha adalah untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dengan mengembangkan kegiatan, produk, penjualan dan konsumen (Sulaiman & Asmawi, 2022). Dalam mengembangkan usaha rumah tangga yang digerakkan oleh masyarakat, maka perlu dukungan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, hal ini karena usaha rumah tangga dan usaha kecil menengah dapat membantu menstabilkan perekonomian daerah maupun negara, sehingga perlu bimbingan pendampingan yang disertai motivasi dan kreativitas.

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam pendahuluan, bahwa latar belakang usaha industri rumah tangga opak gulung adalah industri yang tercipta karena masyarakat terdampak Covid-19 pada tahun 2020. Pada proses produksinya usaha industri rumah tangga opak gulung masih menggunakan cara tradisional atau tidak menggunakan tenaga mesin sama sekali dalam pengolahan. Pada proses produksi, Bapak Benyamin dibantu oleh istri dan kerabatnya. Ada 3 tahap pada proses pembuatan opak gulung yaitu tahap pertama adalah peracikan bahan-bahan yang dilakukan oleh istri Bapak Benyamin, kemudian proses pengadonan dan pencetakan opak dan terakhir pengemasan opak. Pemasaran yang masih dilakukan yaitu masih menggunakan sistem sederhana, yaitu mengantarkan opak di kantin sekolah yang berada tepat didepan rumah pak Benyamin, kemudian kerumah-rumah tetangga, dan toko-toko yang berada di pasar wilayah Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah. Perkembangan usaha tersebut masih menetap karena kurang optimalisasi dalam pemasarannya. Pemberian label usaha menjadi jawaban dari permasalahan pada usaha industri opak gulung, karena dengan demikian dapat memperluas jangkauan pasar.



Gambar 1. Observasi Usaha Industri Rumah Tangga Opak Gulung

Kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada usaha industri rumah tangga Opak Gulung adalah observasi yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022 dengan menentukan masalah yang sedang dialami oleh mitra dalam pengembangan usahanya. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa mitra masih belum memahami terkait pentingnya optimalisasi pengelolaan usaha.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pembuatan Label Usaha

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022. Pemberian materi sosialisasi dilakukan secara langsung dengan mengangkat tema peningkatan usaha dengan pemberian label usaha. Kemudian mitra usaha juga diberikan pelatihan terkait pembuatan label usaha yang mencantumkan nama usaha, kualitas produk, komposisi produk, asal produk, dan nomer handphone yang dapat dihubungi.



Gambar 3. Pembuatan label Usaha



Gambar 4. Packaging setelah diberi label usaha

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2022 terkait produk yang telah dipasarkan dengan adanya label usaha. Tabel capaian mitra

menunjukkan perubahan pada mitra dari sebelum dan sesudah adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada usaha industri rumah tangga opak gulung.

Tabel 1. Indikator Capaian Mitra

No.	Indikator Capaian	Sebelum	Sesudah
1	Pengetahuan tentang pengembangan produk	Belum memahami	Sudah memahami
2	Keterampilan membuat Label Usaha	Belum memiliki	Sudah memiliki
3	Penjualan produk	Menetap	Meningkat

Sumber : Hasil program (2022)

Berdasarkan tabel 1. indikator capaian mitra dapat dilihat bahwa mitra mengalami perubahan dari beberapa aspek meliputi pengetahuan tentang pengembangan produk dimana sebelum diadakan kegiatan pengabdian mitra belum memahami dan sesudah dilaksanakan kegiatan pengabdian mitra memahami tentang pengembangan produk yaitu dengan menambahkan label usaha pada *packaging* produk, kemudian penjualan produk mitra meningkat setelah program pengabdian dilaksanakan.

V. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada usaha industri rumah tangga opak gulung milik Bapak Benyamin dalam pengembangan usaha dengan menambahkan label usaha telah dilaksanakan sesuai dengan rangkaian program meliputi observasi yang di dukung oleh surat penandatanganan ketersediaan mitra, kegiatan sosialisasi meliputi pentingnya pengembangan produk melalui pembuatan label usaha, pelatihan pembuatan label harga dan kegiatan monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan dua mahasiswa. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat memberikan perubahan kepada mitra khususnya pada pengetahuan tentang pengembangan usaha, keterampilan dalam membuat label usaha dan penjualan produk semakin meningkat. Dengan harapan mitra dapat mengembangkan usahanya secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Benyamin selaku pemilik usaha industri rumah tangga opak gulung yang telah bersedia menjadi mitra untuk program pengabdian. Tak lupa kepada mahasiswa KKN yang membantu kelancaran pengabdian serta perangkat Desa dan masyarakat Desa Jenggawah yang telah memberikan izin untuk dilakukan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Fathurrochman, et al. (2022). *Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif*. 02(02), 1363–1374.
- Mardhiyah dan Safrin, A. F. (2020). *Strategi Pemasaran Industri Rumah Tangga Ke ripik Singkong(Studi pada Industri Rumah Tangga Keripik Singkong Sambal Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)*. 7(1), 37–44.
- Musdalifah, I. (2020). *Optimalisasi Pelayanan E-Ktp Dalam Perspektif New Public Sevice (NPS) Di Kota Tarakan*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nashriyah, et al. (2012). *Leaf Morphological Variations and Heterophylly in Ficus deltoidea Jack (Moraceae)*. 41(5), 527–538.
- Santika, I. G. N. (2020). *Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid- 19 : Sebuah Kajian Literatur*. 6(2), 127–137.

-
- Saprudin, S., Rahman, N. A., Amiroh, D., & Hamid, F. (2021). Studi Literatur: Analisis Penggunaan e-Book dalam Pembelajaran Fisika. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 13(2), 20-26.
- Sulaiman, A., & Asmawi. (2022). Loyalitas Konsumen dan Profitabilitas Pada Rich's Coffe. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 19–29.
- Sugarto.Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial: Bandung: PT Ravika Adimatama.
- Zulvianto, S. (2021). *Kerja Sama Bilateral Indonesia-Cina dalam Pengembangan Vaksin Covid-19*. Universitas Bakrie.